

Received : July 12, 2021  
Accepted : July 18, 2021  
Published : September 4, 2021

Conference on Business, Social Sciences and Technology  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/conescintech>

## Perancangan dan Pengembangan Video Reportase Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Internasional Batam

***Deli<sup>1</sup>, Eko Prastius<sup>2</sup>***

[deli@uib.ac.id](mailto:deli@uib.ac.id)<sup>1</sup>, [1831086.eko@uib.edu](mailto:1831086.eko@uib.edu)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

### Abstract

In Indonesia, accreditation is a one way to determine the quality standard of an educational institution, including universities. People often evaluate the quality of educational institutions based on the accreditation value. So in this study it can be shown that the value of accreditation is directly proportional to the quality of educational institutions. The accreditation process usually carried out within a period of 5 years and must be renewed at least 6 month before the expiration date. In this research, the author used qualitative methods to collect data on accreditation. The collected data from observation and documentation will be used to make a reportage video of the accreditation which will take place at Universitas Internasional Batam. The result of reportage video is available in two languages, English and Indonesian. The reportage video has an elements that are usually found in news videos, such as lower thirds, logos, and others. The reportage video in English has a duration of about 6 minutes 1 second and the reportage video in Indonesian has a duration of about 7 minutes 27 seconds. The reportage video is expected to help the development of universities and provide a legit information to wider community.

### Keywords:

Accreditation, University, Reportage Video.

### Abstrak

Di Indonesia, akreditasi adalah salah satu cara untuk menentukan mutu standar suatu lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Masyarakat sering menilai kualitas lembaga pendidikan berdasarkan tingkat nilai akreditasi. Sehingga dalam penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa nilai akreditasi itu berbanding lurus terhadap kualitas lembaga pendidikan. Proses akreditasi biasanya dilakukan dalam periode 5 tahun dan harus diperbaharui minimal 6 bulan sebelum masa berlakunya berakhir. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data mengenai akreditasi. Data yang dikumpulkan dari observasi dan dokumentasi akan digunakan untuk membuat video reportase akreditasi yang akan berlangsung di Universitas Internasional Batam. Video reportase yang dihasilkan tersedia dalam dua Bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Setiap video reportase memiliki unsur-unsur yang biasanya terdapat pada video berita-berita, seperti lower thirds, logo, dan lainnya. Video reportase yang berbahasa inggris memiliki durasi sekitar 6 menit 1 detik dan video reportase yang berbahasa indonesia memiliki durasi sekitar 7 menit 27 detik. Video reportase yang dibuat diharapkan dapat membantu perkembangan perguruan tinggi dan memberikan informasi kepada masyarakat luas.

### Kata Kunci:

Akreditasi, Universitas, Video Reportase.

## Pendahuluan

Di Indonesia, akreditasi merupakan salah satu cara untuk menentukan standar mutu suatu lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi (Mashuri et al., 2020). Penentuan mutu perguruan tinggi serta program studinya ditentukan berdasarkan Peraturan dari Menteri Pendidikan Republik Indonesia pada tahun 2005 mengenai proses akreditasi dilakukan melalui Badan Akreditasi Perguruan Tinggi atau BAN-PT. Semakin baik nilai akreditasi akan berdampak terhadap pandangan masyarakat mengenai kualitas program studi dan perguruan tinggi tersebut (Setyaningsih, 2017). Kelulusan seorang mahasiswa yang kompeten dapat dilirik dari akreditasi yang terdapat pada perguruan tinggi tersebut (Nuphus et al., 2019). Proses akreditasi sendiri dilakukan dalam periode tertentu yang biasanya adalah 5 tahun dan institusi yang terkait harus memperbaharui akreditasi tersebut paling lambat 6 bulan sebelum masa berlakunya berakhir. Status akreditasi perguruan tinggi menjadi perhatian masyarakat luas dalam menentukan mutu, relevansi dan efisiensi (Sekarningsih & Alamsyah, 2019).

Kemajuan teknologi saat ini sudah tak terbandung lagi, setiap aspek kehidupan manusia sekarang ini sudah berhubungan dengan teknologi dan media digital. Salah satu media digital adalah videografi, videografi dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan (Yuliadi et al., 2020). Videografi digunakan dalam bentuk media untuk merekam suatu kejadian ataupun momen yang kemudian akan dirangkum dalam bentuk gambar dan suara yang dapat dinikmati dikemudian hari sebagai suatu dokumentasi, pembelajaran, kenangan maupun sejarah yang pernah terjadi (Anam & Mahendra, 2020).

Jenis – jenis video yang dihasilkan videografi bermacam-macam, antara lain video marketing, video berita, video pembelajaran, video presentasi, video reportase dan masih banyak lagi (Citra, 2020). Video reportase adalah sebuah kegiatan videografi berupa pemberitaan yang disajikan secara lengkap mengenai suatu fakta dari kegiatan yang dilihat secara langsung. Selain fakta yang dilihat langsung, hal yang diberitakan dalam reportase adalah Sesuatu yang telah di investigasi sebelumnya (Halim, 2020). Orang yang membawa berita reportase disebut sebagai reporter.

Dalam laporan ini, penulis menjalankan penelitian di Universitas Internasional Batam dalam hal melakukan dokumentasi kegiatan akreditasi perguruan tinggi. Dokumentasi dilakukan secara langsung dan dikemas dalam video reportase. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Perancangan dan Pengembangan Video Reportase Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Internasional Batam” menjelaskan bahwa video reportase adalah jenis video yang tepat untuk menjelaskan keseluruhan kegiatan secara lengkap dan langsung. Berlandaskan latar belakang diatas, diharapkan video reportase akreditasi perguruan tinggi Universitas Internasional Batam dapat dikenang dan dapat bermanfaat bagi siswa yang ingin mendaftarkan dirinya ke perguruan tinggi.

Tujuan penelitian dari kegiatan dokumentasi ini, yaitu:

1. Untuk merekap seluruh proses akreditasi yang terjadi di Universitas Internasional Batam dalam video reportase agar dapat meningkatkan citra Universitas di mata masyarakat luas.
2. Untuk menyelesaikan laporan penelitian agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang skripsi.
3. Untuk membuktikan kemampuan penulis dalam menyunting video reportase dengan menggunakan aplikasi *Sony Vegas Pro 15* dan *Adobe Photoshop CC 2019*.

Berikut ini merupakan beberapa cakupan masalah yang telah ditemukan pada penelitian ini:

1. Universitas Internasional Batam mengadakan proses akreditasi, sehingga penulis memutuskan untuk membuat dua buah video reportase akreditasi dalam Bahasa yang berbeda.
2. Masyarakat luas masih belum mengerti mengenai akreditasi yang telah diadakan di Universitas Internasional Batam.
3. Masyarakat luas belum mengenal lebih baik mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di Universitas Internasional Batam.

## Tinjauan Pustaka

Penelitian ini berjudul “Perancangan dan Pengembangan Video Reportase Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Internasional Batam”. Penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh (Anam & Mahendra, 2020) adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kombinasi yaitu metode penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain tas modular fotografi dan videografi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode survey observasi dan melakukan kuesioner mengenai tas modular fotografer dan videografer. Data yang terkumpul kemudian di analisis dan menjadi fokus penelitian. Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa data dari masyarakat dapat menghasilkan desain tas modular fotografi dan videografi dengan inovasi yang terbaru dan terbukti dapat menjawab permasalahan dari para fotografer dan videografer.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Yuliadi et al., 2020) adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat video profil STMIK Syaikh Zainuddin NW Anjani sebagai sarana untuk mempromosikan program studi, fasilitas, keunggulan, prestasi dan metode pembelajaran. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini melibatkan STMIK Syaikh Zainuddin NW Anjani sebagai objek penelitian. Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa tahapan yang dilakukan (*Preproduction*, *Production*, dan *Postproduction*) dapat menghasilkan media promosi untuk memperkenalkan subjek penelitian kepada masyarakat luas dan meningkatkan minat calon mahasiswa/i.

Penelitian selanjutnya oleh (Setyaningsih, 2017) adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian non eksperimental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan status akreditasi di Sekolah Dasar Negeri se Kota Batu. Pada penelitian ini, penulis mengungkapkan dua macam kelompok variabel sebagai acuan penelitian yaitu status akreditasi dan kualitas sekolah. Penelitian ini melibatkan 65 sekolah sebagai populasi dan 35 Sekolah Dasar sebagai sampel. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa SD Negeri di Kota Batu yang terakreditasi A dan B sebanyak 26%, sedangkan yang terakreditasi C sebanyak 3%. Hasil perhitungan untuk variabel kualitas sekolah pada kategori kualitas tinggi sebesar 60% dan kualitas sedang sebesar 40%. Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara status akreditasi dengan kualitas sekolah namun sifatnya masih rendah.

Dari penelitian-penelitian tersebut, penulis dapat membuat video reportase akreditasi perguruan tinggi Universitas Internasional Batam dengan menggunakan metode kualitatif seperti yang dilakukan oleh (Anam & Mahendra, 2020) dan (Yuliadi et al., 2020). Penulis juga akan memperlihatkan kegiatan akreditasi dan menambahkan unsur promosi seperti yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2017) dan (Yuliadi et al., 2020) untuk menghasilkan video reportase yang dapat berguna bagi masyarakat luas dan Universitas Internasional Batam. Dengan demikian, penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar utama dalam pembuatan video reportase akreditasi perguruan tinggi.

## Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data mengenai akreditasi. Metode ini biasanya mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Hernawati et al., 2021). Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah dengan cara dokumentasi dan observasi.

Observasi ini dilakukan dengan cara menunggu kedatangan tim asesor yang akan melakukan akreditasi pada Universitas Internasional Batam. Pengamatan yang dilakukan penulis berguna untuk membuka wawasan luas mengenai akreditasi perguruan tinggi.

Dokumentasi dilakukan secara langsung dan dikemas dalam video reportase. Kegiatan videografi dilakukan dari awal kedatangan tim asesor hingga proses evaluasi akreditasi berakhir. Di sela-sela kegiatan berlangsung, penulis dan tim reporter melakukan syuting mengenai kegiatan yang sedang berlangsung, seluruh kegiatan yang telah direkam akan disunting oleh penulis.

Proses perancangan luaran yang dilakukan dalam penelitian ini terhadap Universitas Internasional Batam, yaitu:

1. Mengumpulkan informasi mengenai bagaimana proses pengakreditasi perguruan tinggi dilakukan.
2. Menentukan posisi yang nyaman untuk reporter melakukan reportase secara langsung.
3. Melakukan beberapa photoshoot terhadap banner-banner yang telah dibuat oleh mahasiswa pada saat proses akreditasi.
4. Melakukan proses rekaman terhadap kegiatan akreditasi dari awal kedatangan asesor hingga proses evaluasi berakhir.
5. Memilih video – video yang akan digunakan untuk melakukan proses penyuntingan.
6. Melakukan proses penyuntingan video reportase dengan memberikan elemen-elemen yang biasanya digunakan pada video berita.
7. Menyusun dan menulis laporan penelitian.

Pada tahap pelaksanaan, penulis membagi tahap pelaksanaan menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap penilaian dan pelaporan.

Tahap persiapan dimulai pada bulan Februari, dengan agenda sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi mengenai akreditasi perguruan tinggi.
2. Melihat agenda yang akan dijalankan oleh tim asesor.
3. Melakukan beberapa dokumentasi sehari sebelum akreditasi akan dilaksanakan.

Tahap pelaksanaan dimulai pada bulan Maret, dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan kamera, tripod dan komponen yang dibutuhkan dalam rekaman.
2. Melakukan photoshoot terhadap banner yang telah dikerjakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam.
3. Melakukan pemilihan tempat agar reporter dapat melakukan reportase dengan nyaman.
4. Melakukan proses rekaman terhadap reporter secara langsung.
5. Melakukan proses rekaman terhadap kegiatan akreditasi yang sedang berlangsung.
6. Melakukan dokumentasi video dan foto terhadap kegiatan akreditasi.
7. Memilih video-video yang akan digunakan untuk proses penyuntingan.
8. Melakukan proses penyuntingan terhadap video sehingga menjadi video reportase yang disertai dengan dokumentasi kegiatan akreditasi.

Tahap penilaian dan pelaporan dimulai pada bulan Maret sampai Mei, dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan judul penelitian yaitu “Perancangan dan Pengembangan Video Reportase Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Internasional Batam”.
2. Melaporkan 2 video reportase ke dosen pembimbing.
3. Menyusun laporan penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap Universitas Internasional Batam, penulis membuat 2 video reportase dan luaran kegiatan tersebut akan diberikan kepada pihak Universitas Internasional Batam dengan harapan dapat meningkatkan citra perguruan tinggi dimata masyarakat.



**Gambar 1.** Proses Editing Video Reportase Akreditasi Perguruan Tinggi

Penulis memulai penelitian dengan mencari informasi mengenai akreditasi perguruan tinggi. Setelah mengetahui sistem akreditasi perguruan tinggi di Indonesia, penulis membuat beberapa rancangan untuk video reportase. Pembuatan video reportase dilakukan berbarengan dengan kegiatan akreditasi. Video yang telah direkam akan disunting oleh menggunakan aplikasi *Sony Vegas Pro 15* dan *Adobe Photoshop CC 2019*. Video reportase ini dibuat dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Video reportase disunting berdasarkan elemen-elemen yang ada pada video berita, seperti logo universitas dan *news lower third* untuk menambah informasi agar semakin jelas dan mudah untuk dimengerti. *Lower third* adalah sebuah unsur dalam suatu video berita, unsur ini merupakan sebuah kombinasi teks dan grafik yang di biasanya ditempatkan pada bagian bawah video. Biasanya *lower thirds* memberikan informasi mengenai acara yang sedang ditayangkan, judul konten program dan nama presenter yang sedang membawa acara tersebut (Gurning & Rizkitysha, 2017).

Penulis melakukan proses penyuntingan setelah menyelesaikan proses perekaman. Gambar 2 adalah tampilan intro dari dua buah video reportase akreditasi perguruan tinggi Universitas Internasional Batam. Intro ini dibuat dengan menggunakan *Adobe Photoshop CC 2019* yaitu dengan mengatur ukuran dari logo Universitas Internasional Batam. Kemudian, penulis memberikan efek partikel *green screen* dan tulisan dengan menggunakan *Sony Vegas Pro 15*.



**Gambar 2.** Intro Video Reportase Akreditasi Perguruan Tinggi UIB

Selanjutnya adalah tampilan dari dua reporter akreditasi dari dua video reportase yang berbeda Bahasa. Gambar 3 merupakan reporter yang bernama Gea Carnando yang memberikan informasi mengenai proses akreditasi menggunakan Bahasa Indonesia.



Gambar 3. Gea Carnando sebagai Reporter Akreditasi dalam Bahasa Indonesia

Sedangkan, gambar 4 adalah reporter yang bernama Karlina Sharon yang meliputi proses akreditasi dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kedua video ini diedit dengan memberikan *lower third* untuk memperjelas informasi yang bisa didapatkan. Desain dari *lower third* ini terinspirasi dari warna utama yang ada pada logo Universitas Internasional Batam, yaitu warna biru tua, putih dan warna oranye.



Gambar 4. Karlina Sharon sebagai Reporter Akreditasi dalam Bahasa Inggris

*Lower third* ini dibuat menggunakan *Adobe Photoshop CC 2019* dengan memotong bentuk persegi panjang menjadi setengah jajar genjang. Kemudian desain yang sudah jadi, dimasukkan kedalam aplikasi *Sony Vegas Pro 15*. Pada aplikasi *Sony*, penulis menyusun desain *lower third* untuk sesuai dengan ukuran logo universitas. Setelah proses penyusunan berhasil, penulis memberikan efek cahaya untuk menarik perhatian *audience* untuk membaca mengenai informasi tersebut. Kemudian informasi akan ditaruh pada *lower third* tersebut. Dapat kita lihat dari gambar 5, informasi dapat kita lihat dari *lower third* tersebut. *Lower third* yang berwarna biru tua meliputi judul sedangkan yang berwarna putih meliputi detail dari judul tersebut.



Gambar 5. Kedatangan Tim Asesor ditunjukkan dengan Bahasa Indonesia

Setelah video berhasil di *render* dan di *export* menjadi dua buah video reportase yang berbeda. Video reportase yang berbahasa inggris memiliki durasi sepanjang 6 menit 1 detik, sedangkan yang berbahasa indonesia memiliki durasi sepanjang 7 menit 27 detik. Kedua video tersebut di-*upload* ke channel youtube Universitas Internasional Batam yaitu UIB Channel. Penulis menunjukkan hasil implementasi video kepada mitra dan melakukan foto dokumentasi bersama dosen pembimbing sebagai wujud akhir dari proses implementasi video reportase.



Gambar 6. Proses Review Hasil Video kepada Mitra



Gambar 7. Dokumentasi Foto bersama dengan Mitra dan Dosen Pembimbing

Kondisi setelah melakukan implementasi video reportase pada Universitas Internasional Batam adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya video reportase akreditasi, masyarakat luas menjadi lebih mengerti mengenai akreditasi dan mendapatkan informasi mengenai proses akreditasi yang pernah terjadi di Universitas Internasional Batam.
2. Video reportase dibuat dengan dua Bahasa yang berbeda, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, jadi tidak hanya masyarakat Indonesia yang dapat menonton video tersebut tetapi masyarakat asing juga dapat melihat video tersebut dengan informasi yang lengkap.

## Kesimpulan

Akreditasi merupakan salah satu cara untuk menentukan standar mutu suatu lembaga pendidikan, salah satunya adalah perguruan tinggi. Universitas Internasional Batam merupakan salah satu perguruan tinggi ternama di Batam. Penulis melakukan penelitian di Universitas Internasional Batam dan merancang video reportase dengan melakukan observasi dan implementasi, dapat disimpulkan bahwa video reportase diperlukan untuk merekap seluruh kegiatan yang ada selama proses akreditasi perguruan tinggi dilakukan.

Berikut ini adalah hasil yang telah dicapai oleh penulis selama menjalankan tugas di Universitas Internasional Batam, antara lain:

1. Dengan adanya video reportase akreditasi yang telah dibuat oleh penulis, masyarakat menjadi tahu akan adanya akreditasi di Universitas Internasional Batam.
2. Video reportase yang dibuat dalam dua Bahasa yang berbeda dapat menarik perhatian masyarakat lokal dan masyarakat global mengenai akreditasi dan fasilitas yang ada di Universitas Internasional Batam.
3. Universitas Internasional Batam menjadi lebih dilirik oleh masyarakat karena sudah menjalani akreditasi dan mendapatkan nilai akreditasi yang cukup memuaskan.

Penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada mitra Universitas Internasional Batam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini. Kepada dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan serta membantu saya dalam menjalankan tugas penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Anam, C., & Mahendra, A. T. (2020). Konsep Desain Tas Modular Fotografi dan Videografi. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 7(2), 59–67.
- Citra, A. S. (2020). Pembuatan Produk Videografi Sebagai Media Informasi di PT Bintang Advis Multimedia. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Gurning, L. R. M., & Rizkitysha, T. L. (2017). Analisis Desain Komunikasi Visual pada Station Id Trans Media Group. *Jurnal Magenta, STMK Trisakti*, 1(01), 25–58.
- Halim, S. (2020). Pengembangan SDM Jurnalistik Televisi bagi Siswa SLTA di Kota Tangerang Selatan, Banten. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 272.
- Hernawati, N. L. Y., Nanadaryani, N. W., & Pratama, I. G. Y. (2021). Perancangan Media Komunikasi Visual sebagai Sarana Promosi Kedai Kopi Semeja di Bandung. *Jurnal Selaras Rupa*, 2(1), 35–44.
- Mashuri, M., Kharis, M., Zahid, M. Z., & Alfaqih, M. F. A. (2020). Pangkalan Data Program Studi Matematika sebagai Bentuk Adaptasi terhadap Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 211–221.
- Nuphus, F. N., Rahmatulloh, A., & Sulastri, H. (2019). Sistem Informasi Akreditasi Perguruan Tinggi (SIAP) untuk Pengisian Borang Standar 3 BAN-PT. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, 7(2), 130.
- Sekarningsih, C. F., & Alamsyah, A. (2019). Peranan Pengelolaan Arsip Sebagai Pendukung Akreditasi Ban-Pt Di Program Studi S-1 Pendidikan Biologi Fakultas Matematika Dan Ipa Univeristas Negeri Semarang (Studi

- Kasus Tahun 2015). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 1–12.
- Setyaningsih, C. D. (2017). Status Akreditasi Dan Kualitas Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 138–145.
- Yuliadi, Mahsun, & Adami, M. (2020). Rekayasa Video Profile Sebagai Media Promosi Stmik Syaikh Zainuddin Nw Anjani Menggunakan Teknik Videografi. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(4), 234–237.